



RENCANA KINERJA

TAHUNAN

2025



www.kkpbanjarmasin.or.id



0511-3353948



Balai_Karkes_Banjarmasin

*#Tatap
Bungas*

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin dapat terlaksana dengan baik.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 ini merupakan awal dari rencana kegiatan untuk lima tahun mendatang yang akan menjadi pedoman dalam upaya pencapaian indikator kinerja kegiatan Tahun 2025, yang merupakan tahun pertama dari periode Rencana Aksi Kegiatan 2025 – 2029.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 ini menjelaskan tentang struktur organisasi, sumber daya manusia, Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan, rincian kegiatan, pemanfaatan rencana kinerja tahunan dan pemantauan pelaksanaan rencana kinerja tahunan, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan fokus dalam upaya pencapaian kinerja secara lebih optimal.

Akhirnya kami berharap agar Revisi Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 ini dapat menjadi pedoman dalam upaya pencapaian kinerja kegiatan selama Tahun 2025 dan bahan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025 – 2029 untuk mendukung transformasi kesehatan menuju Indonesia Maju.

Banjarmasin, 02 Januari 2025

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Banjarmasin,



Bambang Priyanto, S.K.M., M.Epid.
NIP. 196709171990031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	4
C. Sumber Daya Manusia	6
II. VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN	13
A. Visi dan Misi	13
B. Tujuan	15
C. Sasaran	15
III. RENCANA KERJA	27
A. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan	29
B. Rincian Kegiatan	33
IV. PENUTUP	40
A. Pemanfaatan RKT	40
B. Pemantauan Pelaksanaan RKT	41
LAMPIRAN	42

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional secara optimal dapat tercapai apabila pembangunan kesehatan dapat terwujud. Hubungan keduanya sangat jelas dalam pelaksanaan pembangunan nasional karena masyarakat yang sehat dapat memiliki pendidikan yang lebih baik, produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi, pendapatan dan tabungan yang lebih baik, perilaku dan kondisi hidup yang lebih sehat, serta stabilitas sosial yang lebih stabil. Pembangunan kesehatan di Indonesia harus menjadi prioritas agar pembangunan nasional berhasil. Pembangunan nasional yang tidak memperhatikan pembangunan kesehatan, memiliki tingkat keberhasilan yang lebih rendah dibandingkan dengan pembangunan nasional yang memperhatikan kesehatan. Dalam pelaksanaannya, pembangunan kesehatan di Indonesia yang dimuat dalam RPJMN 2025-2029.

Tahun 2024 negara kita mengalami pergantian kepemimpinan negara atau Presiden dan Wakil Presiden dan telah dilantik pada tanggal 20 Oktober 2024. Saat ini telah tersusun Rancangan Teknokratik RPJMN Tahun 2025 – 2029 terdapat berbagai agenda transformasi yaitu transformasi sosial, transformasi ekonomi, transformasi tata kerja, supermasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia, serta ketahanan sosial budaya dan ekologi, dimana telah memuat Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang mengusung "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**" dengan Visi tersebut akan diwujudkan dengan 8 Misi yang disebut **Asta Cita**. Berikut 8 misi yang disebut Asta Cita :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;

- 
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
 6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
 7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
 8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Pembangunan kesehatan yang tercantum dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 masuk dalam agenda Transformasi Sosial antara lain Investasi pelayanan kesehatan primer, penuntasan *stunting*, dan eliminasi penyakit menular dan penyakit tropis terabaikan untuk menghadapi berbagai tantangan yang dapat mengancam kondisi kesehatan masyarakat.

Sedangkan, dalam upaya mendukung misi keempat Asta Cita yaitu kesehatan yang merupakan salah satu cermin indikator utama keberhasilan pembangunan Indonesia. Hal ini mengingat *Human Development Index (HDI)*, Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), dan Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan kesehatan. Bahkan dalam skala global, pentingnya kesehatan masyarakat juga telah diangkat sebagai faktor utama dalam menjamin terwujudnya kesejahteraan, pembangunan masyarakat dan bangsa dalam upaya mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan, pembangunan masyarakat dan bangsa dalam upaya mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*) tersebut, Kementerian Kesehatan berupaya antara lain dengan memperbaiki sistem kesehatan agar lebih kuat, tangguh dan mandiri dalam menghadapi ancaman kesehatan di masa depan dengan melakukan kegiatan transformasi kesehatan yang mencakup 6 jenis transformasi, seperti : transformasi Layanan Primer, Layanan Rujukan, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, SDM Kesehatan, dan Teknologi Kesehatan.

Dalam upaya mendukung penerapan transformasi kesehatan dan memperjelas ruang lingkup tugas dan fungsi kekarantina kesehatan yang termasuk dalam pilar ketiga yaitu Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan memegang peran penting untuk mempertahankan sistem kesehatan yang baik ditengah ancaman kesehatan global.



Apabila dilihat lebih jauh, cakupan Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan yang terkait langsung dengan fungsi kekarantinaan kesehatan yaitu : Memperkuat ketahanan tanggap darurat dengan melakukan jejaring nasional surveilans berbasis Ia, mempersiapkan tenaga cadangan tanggap darurat, dan melakukan *Table Top Exercise* kesiapsiagaan krisis.

Berdasarkan pilar ketiga tersebut, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang kekarantinaan Kesehatan. Penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, dimana peraturan ini hanya merubah nomenklatur Unit Pelaksana Teknis tanpa merubah tugas dan fungsi yang sebelumnya ditetapkan, menjadi **Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin**.

Salah satu fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan adalah penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran. **Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin** yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menyusun Rencana Kinerja yang disusun setiap tahun dengan mengacu pada perencanaan dan anggaran Program P2P, dokumen RPJMN dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini akan menjadi dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) yang didalamnya memuat tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan 2025 -2029.

Sebagai langkah awal mengantisipasi permasalahan dalam pencapaian kinerja perlu dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Program P2P selama tahun 2025-2029, menunjukan bahwa rata-rata target indikator kinerja kegiatan telah dapat dicapai dan sebagian telah melampaui dari target jangka menengah. Hal ini menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan lebih baik, meskipun kewaspadaan terhadap risiko berbagai penyakit menular tetap dilaksanakan. Adanya usaha dan kerja keras dalam upaya optimalisasi pelaksanaan kegiatan dengan melakukan penyesuaian beberapa kegiatan disertai kebijakan redesign sistem perencanaan dan penganggaran yang merupakan salah satu pilar penting dalam rangka menuju kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, dan bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih relevan dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan melalui penyelarasan kegiatan

hingga level Kementerian/Lembaga dan antar Kementerian/Lembaga dalam upaya mewujudkan visi dan misi Presiden.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Sehubungan adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam mewujudkan organisasi yang lebih proposional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Balai Kekarantinaan Kesehatan, maka Menteri Kesehatan RI telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan yang baru, sehingga struktur organisasi Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin terdiri dari :

1. Sub Bagian Administrasi Umum

Mempunyai tugas melakukan Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, Pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan Kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan Masyarakat, pengelolaan data dan informasi, Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, Persuratan, dan kerumahtanggaan.

2. Instalasi

Merupakan unit pelayanan nonstruktural.

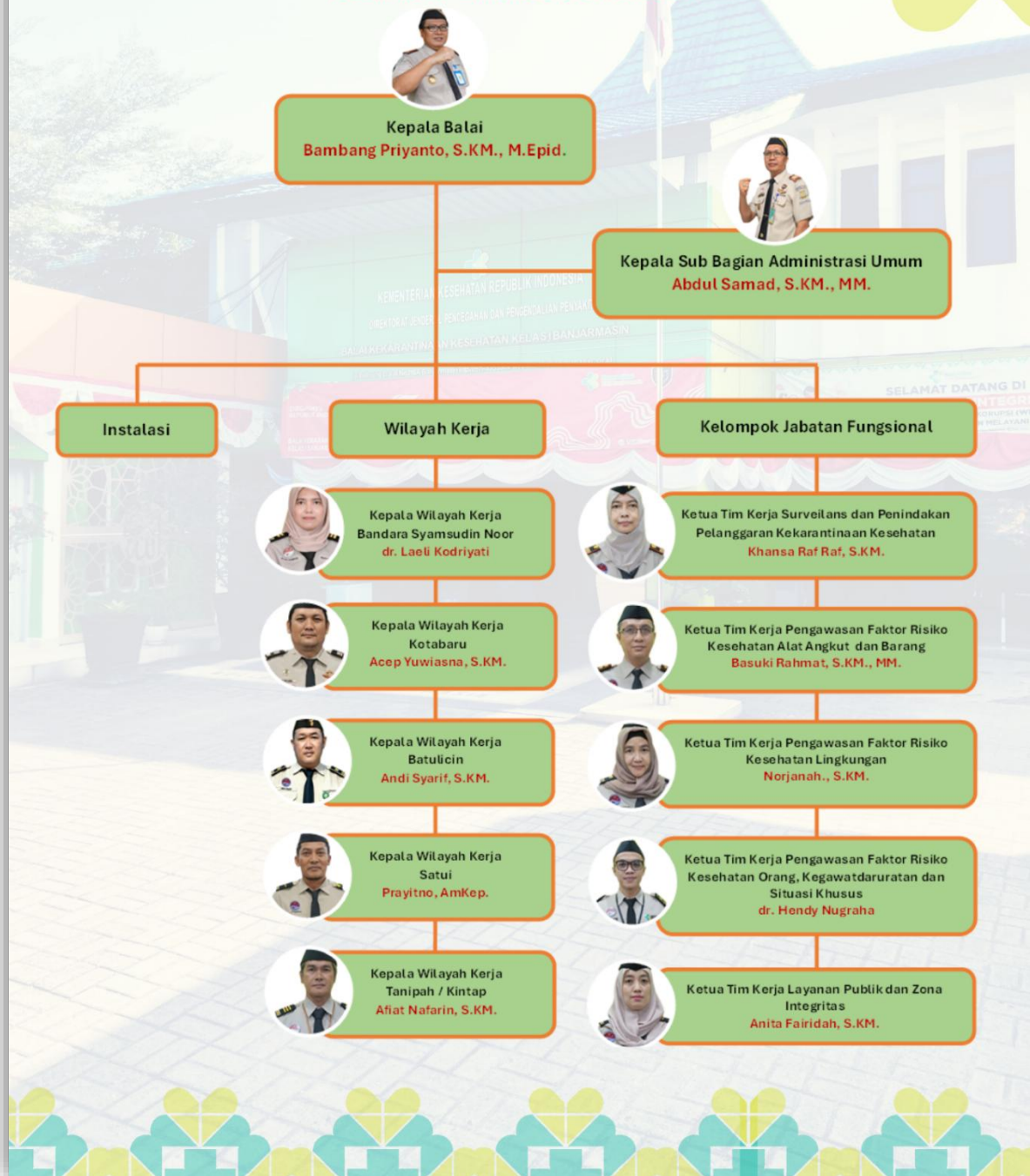
3. Wilayah Kerja

Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan, dapat dibentuk Wilker Balai Kekarantinaan Kesehatan yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Direktur Jenderal.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I BANJARMASIN



C. SUMBER DAYA MANUSIA

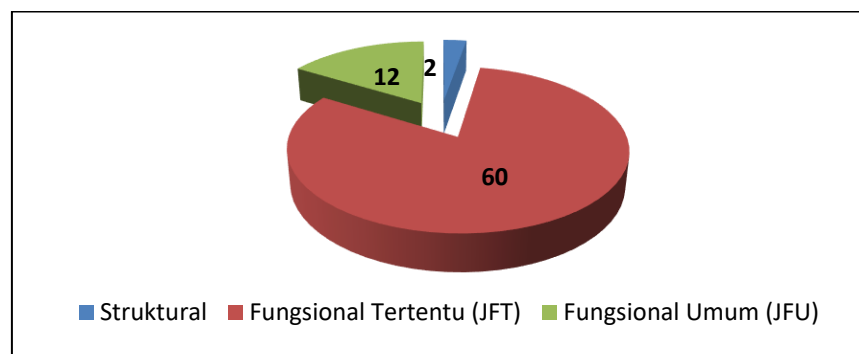
Sumber daya manusia yang merupakan kekuatan personil sampai dengan Bulan Desember 2023 di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin untuk melaksanakan tugas dan fungsi terdiri atas : PNS berjumlah 71 orang dan PPPK berjumlah 3 orang.

Keadaan ini apabila dibandingkan dengan volume kegiatan dan beban kerja masih sangat kurang, sehingga masih diperlukan penambahan pegawai melalui mekanisme pengangkatan CPNS atau PPPK. Untuk lebih jelasnya, gambaran tentang kekuatan personil Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin sebagai berikut :

1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu :

- Jabatan Struktural
- Jabatan Fungsional (JF)
- Jabatan Fungsional Pelaksana (JP)



Grafik 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Grafik 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan

Dari grafik 1 menunjukkan bahwa pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin untuk Jabatan Struktural sebanyak 2 orang, Jabatan Fungsional (JF) sebanyak 60 orang, dan Jabatan Pelaksana (JP) sebanyak 12 orang.

a. Jabatan Struktural

Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi yaitu Pejabat Eselon III sebagai Kepala Kantor dan Pejabat eselon IV sebagai Kepala Sub Bagian Administrasi Umum.

b. Jabatan Fungsional (JF)

Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri dan kenaikan pangkatnya disyaratkan dengan angka kredit. Dari 60 orang dengan Jabatan Fungsional (JF) terdiri atas :

Tabel 1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Dokter Muda	3
2	Dokter Pertama	2
3	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	2
4	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	7
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	7
6	Epidemiolog Kesehatan Penyelia	2
7	Epidemiolog Kesehatan Mahir	2
8	Epidemiolog Kesehatan Terampil	2
9	Sanitarian Ahli Madya	1
10	Sanitarian Ahli Muda	2
11	Sanitarian Ahli Pertama	4
12	Sanitarian Penyelia	2
13	Sanitarian Mahir	1
14	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1
15	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	2
16	Entomolog Kesehatan Mahir	2
17	Entomolog Kesehatan Terampil	1
18	Perawat Ahli Pertama	1
19	Perawat Penyelia	1
19	Perawat Mahir	1
20	Perawat Terampil	4
21	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1
22	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	2
23	Analisis Kepegawaian Ahli Muda	1
24	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1
25	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
26	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
27	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
28	Perencana Ahli Pertama	1
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1

	Total	60
--	--------------	-----------

c. Jabatan Pelaksana (JP)

Jabatan Pelaksana adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi sesuai keahlian dan/atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari 12 orang dengan Jabatan Pelaksana (JP) terdiri atas :

Tabel 2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Pelaksana

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Dokter	2
2	Perawat	1
3	Sanitarian Ahli	2
4	Sanitarian	1
5	Entomolog Kesehatan Ahli	1
6	Perencana	2
7	Analisis Keuangan	1
8	Pengelola BMN	1
9	Pengemudi	1
	Total	12

2. Kebutuhan SDM dengan Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/2017/2024 tentang Peta Jabatan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Ditjen P2P, maka komposisi jabatan fungsional dan jabatan pelaksana saat ini apabila dibandingkan dengan kebutuhan SDM sesuai analisis beban kerja. Adapun rincian kebutuhan SDM sebagai berikut :

Tabel 3. Kebutuhan SDM Berdasarkan Peta Jabatan

No	Jenis Jabatan	Bezetting	Kebutuhan	Selisih
1	Dokter Ahli Madya	0	3	-3
2	Admiinstrator Kesehatan Ahli Madya	0	1	-1
3	Arsiparis Ahli Madya	0	1	-1
4	Entomolog Kesehatan Ahli Madya	0	3	-3
5	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya	2	6	-4
6	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Madya	0	1	-1
7	Perawat Ahli Madya	0	1	-1
8	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Madya	1	4	-3
9	Analisis Anggaran / Analisis Keuangan Negara Ahli Muda	0	1	-1
10	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN / Pengawas Keuangan Negara Ahli Muda	0	3	-3

No	Jenis Jabatan	Bezetting	Kebutuhan	Selisih
11	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	1	1	0
12	Dokter Ahli Muda	3	9	-6
13	Administrator Kesehatan Ahli Muda	0	1	-1
14	Apoteker Ahli Muda	0	1	-1
15	Entomolog Kesehatan Ahli Muda	1	5	-4
16	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	8	12	-4
17	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda	0	2	-2
18	Perawat Ahli Muda	0	3	-3
19	Pranata Komputer Ahli Muda	0	1	-1
20	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Muda	2	6	-4
21	Dokter Ahli Pertama	2	10	-8
22	Administrator Kesehatan Ahli Pertama	0	3	-3
23	Apoteker Ahli Pertama	0	1	-1
24	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama	2	7	-5
25	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	6	15	-9
26	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama	0	3	-3
27	Perawat Ahli Pertama	1	4	-3
28	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	0	1	-1
29	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	1	0
30	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama	0	1	-1
31	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Pertama	3	8	-5
32	Asisten Apoteker Penyelia	0	1	-1
33	Entomolog Kesehatan Penyelia	0	1	-1
34	Epidemiolog Kesehatan Penyelia	2	3	-1
35	Perawat Penyelia	2	3	-1
36	Pranata Komputer Penyelia	0	1	-1
37	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1	1	0
38	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Penyelia	2	2	0
39	Asisten Apoteker Mahir	0	2	-2
40	Entomolog Kesehatan Mahir	2	2	0
41	Epidemiolog Kesehatan Mahir	2	4	-2
42	Perawat Mahir	1	7	-6
43	Pranata Hubungan Masyarakat Mahir	0	1	-1
44	Pranata Komputer Mahir	0	1	-1
45	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	2	2	0
46	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Mahir	1	3	-2
47	Asisten Apoteker Terampil	0	2	-2
48	Entomolog Kesehatan Terampil	1	4	-3
49	Epidemiolog Kesehatan Terampil	2	5	-3
50	Perawat Terampil	4	8	-4
51	Pranata Hubungan Masyarakat Terampil	0	1	-1
52	Pranata Komputer Terampil	0	2	-2
53	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	0	2	-2
54	Sanitarian / Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil	0	4	-4
55	Penata Layanan Operasional	1	1	0
56	Penata Layanan Kesehatan	2	2	0
57	Arsiparis Ahli Muda	0	3	-3
58	Analisis Anggaran / Analisis Keuangan Negara Ahli Pertama	0	1	-1
59	Analisis Hukum Ahli Pertama	0	1	-1
60	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN / Pengawas Keuangan Negara Ahli Pertama	1	3	-2

No	Jenis Jabatan	Bezetting	Kebutuhan	Selisih
61	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	0	2	-2
62	Arsiparis Ahli Pertama	0	2	-2
63	Perencana Ahli Pertama	1	1	0
64	Pranata Keuangan APBN / Pengawas Keuangan Negara Penyelia	1	1	0
65	Arsiparis Penyelia	0	2	-2
66	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Penyelia	0	1	-1
67	Pranata Keuangan APBN / Pengawas Keuangan Negara Mahir	1	2	-1
68	Arsiparis Mahir	0	2	-2
69	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Mahir	0	1	-1
70	Pranata Laksana Barang / Pengawas Keuangan Negara Terampil	0	2	-2
71	Pranata Keuangan APBN / Pengawas Keuangan Negara Terampil	1	2	-1
72	Arsiparis Terampil	0	2	-2
73	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil	0	1	-1
74	Pranata Layanan Operasional	2	5	-3
75	Operator Layanan Operasional (SLTA)	1	2	-1
76	Operator Layanan Operasional (SLTP)	1	1	0
Total		67	221	-154

Dari tabel 3 tersebut di atas, menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan SDM yang harus dipenuhi melalui mekanisme CASN atau CPPPK sebanyak 154 orang. Meskipun begitu saat ini untuk pelaksanaan dan pencapaian kinerja kegiatan telah dilakukan berbagai upaya optimalisasi penggunaan SDM melalui pembagian jadwal dan tugas tambahan agar pencapaian kinerja dapat terlaksana dengan baik.

Sedangkan apabila kebutuhan tenaga dibandingkan dengan pencapaian indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4. Perbandingan Kebutuhan Sumber Daya Manusia dengan Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Parameter Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Jumlah ASN	Keterangan
			Kriteria	Volume			
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	Orang yang Diperiksa Sesuai Standar	2.993.315	Tim Kerja 4	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 8 orang	Terdapat kekurangan tenaga : 35 orang
			Alat Angkut yang Diperiksa Standar	58.918	Tim Kerja 2	Kantor Induk : 8 orang Wilker :	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Parameter Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Jumlah ASN	Keterangan
			Kriteria	Volume			
			Barang yang Diperiksa Sesuai Standar	296			
			Lingkungan yang Diperiksa Sesuai Standar	1.612	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pemeriksaan Orang	5.473	Tim Kerja 4	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 8 orang	Terdapat kekurangan tenaga : 64 orang
			Pemeriksaan Alat Angkut	24	Tim Kerja 2	Kantor Induk : 8 orang Wilker : 9 orang	
			Pemeriksaan Barang	1			
			Pemeriksaan Lingkungan	55	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%	1	Tim Kerja 1	Kantor Induk : 5 orang Wilker : 8 orang	Terdapat kekurangan tenaga : 16 orang
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1	4	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)	1	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2	5	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2	11	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0	7	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1	4	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
			Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan	6	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Parameter Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan	Jumlah ASN	Keterangan
			Kriteria	Volume			
			Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan	9	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi / bakteriologis	8	Tim Kerja 3	Kantor Induk : 7 orang Wilker : 7 orang	Terdapat kekurangan tenaga : 16 orang
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran serta Pelaksanaan urusan administrasi	88	Sub Bagian Adum	Kantor Induk : Sub Bagian Adum : 13 orang Tim Kerja : 28 orang Wilker : Sub Bagian Adum : 1 orang Tim Kerja : 32 orang	Terdapat kekurangan tenaga : 39 orang (khusus tenaga Sub Bagian Adum)
		Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran		94	Sub Bagian Adum		
		Kinerja implementasi WBK satker		75	Sub Bagian Adum / Tim Kerja 5		
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya		92%	Sub Bagian Adum		
		Persentase Realisasi Anggaran		96%	Sub Bagian Adum		

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. VISI DAN MISI

Dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai negara maju yang sejahtera, adil, berdaulat, dan berdaya saing global, dengan menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis inovasi, menuju peringatan 100 tahun kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada 2045, maka Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang mengusung "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**" dengan Visi tersebut akan diwujudkan dengan 8 Misi yang disebut **Asta Cita** yang meliputi :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur;
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Untuk melaksanakan visi "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**" tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi di bidang kesehatan, yang termasuk dalam visi keempat yaitu "Memperkuat pembangunan sumber daya manusia



(SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, dengan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan yaitu **“Masyarakat yang sehat dan produktif guna mewujudkan Indonesia Emas 2045”** dengan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup
2. Membudayakan gaya hidup sehat
3. Menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, adil, merata serta terjangkau
4. Mengimplementasikan Sistem Ketahanan Kesehatan yang tangguh dan responsif
5. Memperkuat pendanaan kesehatan nasional yang berkecukupan, adil, dan berkelanjutan
6. Mengembangkan teknologi kesehatan yang maju

Untuk melaksanakan Visi dan Misi Kementerian Kesehatan tersebut, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang berubah menjadi Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, dengan program pembangunan yaitu **“Meningkatnya Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat serta Penguatan Kapasitas Ketahanan Kesehatan”** melalui kegiatan :

1. Penuntasan TBC
2. Eliminasi Penyakit Kusta dan Chistosomiasis
3. Pengendalian Penyakit Menular Lainnya
4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Pembudayaan Hidup Sehat,
6. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular
7. Penyehatan Lingkungan
8. Penguatan Surveilans
9. Pengendalian KLB / Wabah dan Penanganan Bencana

Selaras dengan program pembangunan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, Balai Kekarantinaan Kesehatan menjabarkan indikator kinerja yakni **“Mewujudkan Pintu Masuk Negara yang bebas penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/wabah”**.

B. TUJUAN

Adapun tujuan akan dicapai Tahun 2025 yang secara berkelanjutan selama jangka menengah priode 2025 – 2029 yaitu **Terkendalinya penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/wabah di pintu masuk negara.**

C. SASARAN

Dalam upaya mencapai tujuan, perlu ditetapkan sasaran agar hasil pelaksanaan kegiatan dapat jelas dan terukur serta berorientasi hasil atau menghasilkan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun sasaran Tahun 2025-2029 pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin yaitu :

1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Adapun Indikator kinerja kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan dan tujuan pelaksanaan kegiatan yang akan dicapai Tahun 2025 yang secara berkelanjutan selama jangka menengah priode 2025 – 2029 sebagai berikut :

Sasaran Strategis I : Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN

Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN menggambarkan kinerja deteksi dini faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN. Indeks dihitung dari 4 parameter yakni persentase orang yang diperiksa sesuai standar, persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar, persentase barang yang diperiksa sesuai standar dan persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar.

2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan

Indikator ini menggambarkan kinerja pengendalian faktor risiko yang ditemukan berdasarkan hasil pemeriksaan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di pintu masuk negara.

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN

Indikator ini menggambarkan status faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan.

Sasaran Strategis II : Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Nilai kinerja anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas pengukuran variabel kinerja perencanaan anggaran (variabel efektifitas dan variabel efisiensi) dan variabel pelaksanaan anggaran (8 parameter IKPA) pada aplikasi SMART Kemenkeu.

2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator ini menggambarkan kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan parameter yang mengukur kualitas kinerja perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

3. Kinerja implementasi WBK satker

Indikator ini menggambarkan kinerja dalam implementasi Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Hasil penilaian kinerja implementasi WBK akan menentukan kelayakan penetapan predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/kawasan yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas pelayanan publik

4. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Indikator ini menggambarkan upaya peningkatan kompetensi ASN sesuai Peraturan LAN nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil menyebutkan bahwa setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang bersangkutan. Hak dan kesempatan untuk mengikuti Pengembangan Kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan paling sedikit 20 Jam Pelajaran dalam 1 tahun.

5. Persentase Realisasi Anggaran

Indikator ini menggambarkan realisasi anggaran Satker baik berdasarkan jenis belanja maupun kegiatan sesuai hasil perhitungan pada Aplikasi OmSpan.

D. RENCANA KEGIATAN

Penetapan indikator kinerja kegiatan harus dibarengi dengan penyusunan rencana kegiatan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan. Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025 – 2029. Adapun parameter indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. *Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan / Bandara / PLBDN*

- Persentase Orang Yang Diperiksa Sesuai Standar
- Persentase Alat Angkut Yang Diperiksa Sesuai Standar
- Persentase Barang Yang Diperiksa Sesuai Standar
- Persentase Lingkungan Yang Diperiksa Sesuai Standar

2. *Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan*

- Faktor Risiko yang ditemukan dan dikendalikan pada orang
- Faktor Risiko yang ditemukan dan dikendalikan pada barang
- Faktor Risiko yang ditemukan dan dikendalikan pada alat angkut
- Faktor Risiko yang ditemukan dan dikendalikan pada lingkungan

3. *Indeks pengendalian faktor risiko di Pelabuhan/ Bandara/PLBDN*

- Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%
- Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1
- Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)
- Persentase bandara/pelabuhan Indeks populasi kecoa <2
- Persentase bandara/pelabuhan Indeks populasi lalat <2
- Persentase bandara/pelabuhan HI perimeter = 0
- Persentase bandara/pelabuhan HI buffer <1
- Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan min 3 kali pemeriksaan
- Persentase lokus TPM laik hygiene dengan min 2 kali pemeriksaan

- j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan min 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis

4. Nilai kinerja anggaran

Menggunakan aplikasi E-Monev DJA

5. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Menggunakan kriteria penilaian nilai kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja satker melalui aplikasi OMSPAN

6. Kinerja implementasi WBK Satker

Hasil penilaian Tim Hukormas Ditjen P2P dan Tim Penilai Internal Kemenkes RI

7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya

Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional

Sedangkan berdasarkan redesain sistem perencanaan dan penganggaran kegiatan berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) / Rincian Output (RO) / Komponen / Sub Komponen, maka rencana kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Kegiatan Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
 - a. Koordinasi

Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah,
Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pelabuhan/Bandara :

 - 1) Rapat Koordinasi / Pembentukan Forum Pelabuhan Sehat
 - 2) Rapat Koordinasi dan Simulasi Persiapan Tim PPIH Bidang Kesehatan
 - 3) Pertemuan Koordinasi dan Pemantapan Hygiene Sanitasi Pangan Penjamah Makanan Catering Haji
 - 4) Rapat Evaluasi Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi
 - 5) Rapat Evaluasi Pelaksanaan vaksinasi Pelaku Perjalanan International
 - 6) Koordinasi Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan Khusus / Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)
 - 7) Pertemuan Koordinasi LP LS Pengendalian faktor Risiko di Pintu Masuk
 - b. Sosialisasi dan Diseminasi

Sosialisasi Pelaksanaan Kekarantinaan di Pelabuhan / Bandara berupa Sosialisasi Standar dan Sistem Informasi Layanan Kekarantinaan Kesehatan

c. Pelayanan Publik kepada Masyarakat

Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan / Bandara, Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat :

- 1) Pelayanan Kesehatan pada Situasi Khusus
- 2) Pelayanan Vaksinasi dan Pelayanan Kesehatan
- 3) Verifikasi Terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang Mengajukan Persetujuan Penerbitan ICV
- 4) Pengawasan terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang Melaksanakan Penerbitan ICV

d. Pelayanan Publik Lainnya

- 1) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan, Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan :
 - a) Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan TPM Pra Embarkasi
 - b) Pemeriksaan dan Pengendalian Sanitasi Lingkungan Asrama Haji
 - c) Survey dan Pengendalian Vektor dan BPP di Asrama Haji
 - d) Pengawasan / Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan TTU di Pelabuhan dan Bandara
 - e) Pemeriksaan Kualitas Makanan di Pelabuhan dan Bandara
 - f) Pengelolaan Limbah Medis
 - g) Koordinasi Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan
- 2) Layanan Pemeriksaan Orang, Barang dan Alat Angkut, Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut :
 - a) Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar udara (Wilker Kotabaru dan Batulicin)
 - b) Pemeriksaan Alat Angkut, Orang, dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/KKM
 - c) Verifikasi Sinyal KLB/Wabah/KKM
 - d) Tindakan Pengendalian Faktor Risiko Alat Angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/KKM

- 
- e) Penanganan Alat Angkut, Orang dan Barang pada Kondisi Kegawatdaruratan (Tidak Kategori KLB/Wabah/KKM)
 - f) Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada Situasi KLB/Wabah/KKM
 - g) *Table Top Exercise* (Wilayah Kerja Kotabaru dan Batulicin)
 - h) Koordinasi Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan / Bandara
 - 3) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara, Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara
 - 4) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus, Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus
 - 5) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD, Pengendalian Vektor DBD
 - 6) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes, Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes :
 - a) Pemetaan
 - b) Persiapan Bahan dan Alat
 - c) Pemasangan Perangkap
 - d) Identifikasi Tikus dan Pinjal
 - 7) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare, Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare
 - 8) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD, Pelaksanaan Survei Vektor DBD
 - 9) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria, Survei Vektor Malaria
 - 10) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare, Survei Vektor Diare
 - 11) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS, Pelaksanaan Pencegahan Pengendalian HIV AIDS
 - 12) Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB, Deteksi Dini Terduga TB
 - 13) Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria
 - 14) Layanan Kesehatan Haji pada Masa Embarkasi Kategori II, Pelayanan Kesehatan Haji Embarkasi (Luar Kota) Kategori II
 - 15) Layanan Kesehatan Haji pada Masa Debarkasi Kategori II, Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (Luar Kota) Kategori II

e. Sarana Bidang Kesehatan

Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk,

- 
- 1) Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan :
 - a) Sarana dan Prasarana Pengendalian Vektor dan BPP
 - b) Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan
 - c) Pengadaan Bahan Alat Bahan Medis dan non Medis Untuk Pelayanan
 - 2) Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan
- f. Layanan Manajemen SDM Internal
- Pelatihan Kesehatan, Pelatihan Bidang Kesehatan :
- 1) Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Karantina Kesehatan dan Sirveilans Epidemiologi
 - 2) Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Tenaga Medis dan Paramedis
 - 3) Peningkatan Kapasitas SDM Sanitarian dan Entomolog
 - 4) Pelatihan *Basic Life Support*
 - 5) Pelatihan *Service Excellent Skills*
 - 6) *Workshop* Sistem Informasi Layanan Publik Kekarantinaan Kesehatan
2. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- a. Layanan Dukungan Manajemen Internal
- 1) Layanan BMN
 - a) Penyusunan Laporan BMN
 - b) Penghapusan dan Pemusnahan BMN
 - c) Penyelesaian Masalah BMN
 - d) Penyusunan RKBMN
 - e) Penyusunan PBMN Komprehensif
 - 2) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
 - a) Pengelolaan Informasi, Publikasi dan Media Monitoring
 - b) Implementasi keterbukaan Informasi Publik
 - 3) Layanan Umum dan Perlengkapan
 - a) Langganan Aplikasi *Meeting* Berbayar
 - b) Penatalaksanaan Penilaian Mandiri Kantor BERHIAS
 - c) Saka Bakti Husada Ditjen P2P
 - d) Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

4) Layanan Bantuan Hukum

Pemberian Bantuan Hukum berupa Penguatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi PPNS Ditjen P2P

5) Layanan Perkantoran

a) Pengelolaan Gaji dan Tunjangan Satker

(1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan

(2) Pembayaran Tunjangan Kinerja

b) Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan

(1) Pelaksanaan Kebutuhan Sehari-hari Perkantoran

(2) Langganan Daya dan Jasa

(3) Pemeliharaan Perkantoran

(4) Pelaksanaan Operasional Perkantoran

b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Layanan Sarana Internal, Pengadaan Fasilitas Perkantoran berupa Pengadaan Alat Media Prsenatasi Visual Ruang Aula

c. Layanan Manajemen SDM Internal

1) Layanan Manajemen SDM

Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P

a) Peningkatan Kompetensi Pegawai

b) Layanan Mutasi Kepegawaian

c) Pembinaan Pegawai

d) Layanan Pendidikan dan Pelatihan

2) Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Ditjen P2P berupa Diklat/Seminar/Kursus Dukungan Manajemen.

d. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, Rencana Program Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Dukungan Manajemen :

1) Penyusunan E-Renggar

2) Penyusunan RKA-KL

- 
- 3) Pembahasan dan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan Anggaran dan Revisi Anggaran

e. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Program :

- 1) Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program P2P di Daerah
- 2) Penyusunan Laporan Kinerja
- 3) Evaluasi SAKIP

f. Layanan Manajemen Keuangan

- 1) Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P
 - a) Penyusunan Laporan Keuangan (Semester II TA. 2024)
 - b) Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif (Triwulan III TA. 2025)
 - c) Penyusunan Laporan Keuangan (Semester I TA. 2025)
 - d) Reviu Dokumen PIPK Ditjen P2P TA. 2025
- 2) Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P
Pencairan Anggaran dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (LS,UP,TUP)

g. Layanan reformasi Kinerja

Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

- 1) Penanganan Pengaduan Masyarakat dan *Whistleblowing Syatem*
- 2) Pembangunan Zona Integritas Menuju Satker WBK, Penguatan dan Pendampingan Assessment Penilaian Satker WBK/WBBM

h. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Penyelenggaraan Kearsipan

- 1) Verifikasi dan Bimbingan Teknis Persuratan dan Kearsipan Wilker
- 2) Penyusutan Arsip di Lingkungan Ditjen P2P

Untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin diperkuat dan didukung oleh anggaran yang disusun setiap tahunnya dimana dalam penyusunan perencanaannya

disesuaikan dengan jumlah tenaga dan cakupan wilayah serta kegiatan yang akan dilaksanakan.

Anggaran yang direncanakan baik bersifat teknis maupun administratif yang berasal dari DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin Tahun 2025 telah mengikuti kebijakan redesain sistem penganggaran Kementerian / Lembaga yang merupakan salah satu pilar penting dalam rangka menuju kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, serta bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran. Alokasi anggaran pada awal tahun sebesar **Rp. 20.485.858.000,00** yang terbagi dalam 2 (dua) kegiatan utama yaitu Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Anggaran mengikuti redesain belanja yang terdiri atas Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) yang telah ditetapkan. Adapun rincian alokasi anggaran kegiatan pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Alokasi Anggaran Per Kegiatan, KRO dan RO
Tahun 2025

No	Kegiatan / KRO / RO		Alokasi Anggaran
A.	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah		
1	4249.PEA	Koordinasi	192.410.000
	4249.PEA.001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	192.410.000
2	4249.PEF	Sosialisasi dan Diseminasi	145.280.000
	4249.PEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi	145.280.000
3	4249.QAA	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	785.075.000
	4249.QAA.012	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan / Bandara / Lintas Batas	187.895.000
4	4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	2.368.059.000
	4249.QAH.016	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	136.772.000
	4249.QAH.017	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	424.620.000
	4249.QAH.U02	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	168.960.000
	4249.QAH.U04	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus	128.000.000
	4249.QAH.U07	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	36.780.000
	4249.QAH.U08	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	184.653.000
	4249.QAH.U09	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	15.424.000
	4249.QAH.U11	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	43.200.000
	4249.QAH.U12	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	20.640.000
	4249.QAH.U13	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	57.240.000
	4249.QAH.U14	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	26.280.000
	4249.QAH.U15	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	54.550.000
	4249.QAH.U20	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	11.640.000
	4249.QAH.U24	Layanan Kesehatan pada Masa Embarkasi Kategori II	524.100.000
	4249.QAH.U24	Layanan Kesehatan pada Masa Debarkasi Kategori II	468.000.000

No	Kegiatan / KRO / RO		Alokasi Anggaran
5	4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	843.294.000
	4249.RAB.001	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	843.294.000
6	4249.TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.126.740.000
	4249.TBC.001	Pelatihan Kesehatan	1.126.740.000
	Sub Jumlah		4.760.083.000
B.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit		
1	4815.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.185.360.000
	4815.EBA.956	Layanan BMN	60.000.000
	4815.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20.180.000
	4815.EBA.962	Layanan Umum	34.456.000
	4815.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum	6.120.000
	4815.EBA.994	Layanan Perkantoran	15.064.604.000
2	4815.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	106.800.000
	4815.EBB.951	Layanan Sarana Internal	106.800.000
3	4815.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	82.000.000
	4815.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	27.810.000
	4815.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	54.190.000
4	4815.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	351.615.000
	4815.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	96.660.000
	4815.EBD.993	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	132.855.000
	4815.EBC.955	Layanan Manajemen Keuangan	89.380.000
	4815.EBC.961	Layanan Reformasi Kinerja	11.560.000
	4815.EBC.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	21.160.000

Dari Tabel di atas, apabila dibandingkan dengan anggaran Tahun 2024, terdapat perbedaan nomenklatur output dari tahun sebelumnya karena adanya kebijakan redesain sistem perencanaan dan penganggaran Tahun 2025 untuk penajaman rincian output untuk meningkatkan capaian kinerja.

Apabila dibandingkan sasaran kegiatan dan target indikator kinerja kegiatan dengan distribusi alokasi anggaran dapat digambarkan berdasarkan alokasi anggaran per kegiatan yang sesuai dengan kinerja yang akan dicapai seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Perbandingan Target Indikator Kinerja Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan / Rincian Kegiatan	Target Kinerja	Kegiatan yang Mendukung	Alokasi Anggaran
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko penyakit di Pelabuhan / Bandara / PLBDN	0.97	Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk dan Wilayah	4.760.083.000
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%		
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	1		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan / Rincian Kegiatan	Target Kinerja	Kegiatan yang Mendukung	Alokasi Anggaran
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	83	Dukungan Manajemen Pelaksanaan program Di Ditjen P2P	15.725.775.000
		Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	90		
		Kinerja implementasi WBK satker	75		
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	80%		

BAB III

RENCANA KINERJA

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit / Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi, pengendalian penyakit, dan faktor risiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah 11. Penguatan surveilans di pintu masuk negara dan wilayah
Indikator Kinerja Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit : 1. Kab/kota yang mencapai target imunisasi bayi lengkap dengan target 75 persen 2. Persentase cakupan penemuan dan pengobatan kasus HIV (ODHA on ART) dengan target 65 persen 3. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus TBC dengan target 90 persen 4. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai API kurang dari 1 per 1000 penduduk dengan target 500 kab/kota 5. Proporsi kasus kusta baru tanpa cacat dengan target 90 persen 6. Persentase pengobatan penyakit menular pada Balita dengan target 90 persen 7. Persentase skrining penyakit menular pada kelompok berisiko dengan target 100 persen 8. Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi penyakit tropis terabaikan dengan target 316 kab/kota

		9. Jumlah Kab/kota dengan eliminasi Rabies dengan target 237 kab/kota 10. Jumlah Kab/kota dengan eliminasi kusta dengan target 237 kab/kota 11. Desa endemis schistosomiasis yang mencapai eliminasi dengan target 20 desa 12. Jumlah kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini faktor risiko PTM dengan target 514 kab/kota 13. Persentase merokok usia 10-21 tahun dengan target 7,3 persen 14. Persentase kabupaten/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan dengan target 9,8 persen 15. Kabupaten/kota yang melakukan deteksi dan respon potensi KLB/wabah serta pengendalian faktor resiko kesehatan yang berpotensi KLB/wabah dengan target 40 persen Program Dukungan Manajemen : 1. Nilai reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan dengan target 98 2. Nilai Kinerja anggaran dengan target 95
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit : Persentase Faktor Resiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan sebesar 100 persen Program Dukungan Manajemen : 1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target 36 2. Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan target 91

A. SASARAN KEGIATAN/KRO/RO DAN PENDANAAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target Volume RO	Alokasi 2025 (000)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0,97				3.080.207
				Koordinasi	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	14	192,410
				Sosialisasi dan Diseminasi	Sosialisasi Pelaksanaan Kekarantinaan di pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	240	145,280
				Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/PLBD	1,254	84,300
				Pelayanan publik lainnya	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	116	424.620
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	63	184.653
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	120	43.200
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	12	20.640
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	108	57.240
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	20	26.280
					Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	10	54.550
					Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	12	11.640
					Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi	6	524.100
					Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi	6	468.000
				Sarana Bidang Kesehatan	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	11	843,294



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target Volume RO	Alokasi 2025 (000)
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%				553.136
				Pelayanan publik lainnya	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	43	136.772
					Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	192	168.960
					Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	80	128.000
					Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	30	36.780
					Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	32	15.424
					Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	70	67.200
		Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/ Bandara/ PLBDN	1				1,126,740
				Layanan Manajemen SDM Internal	Pelatihan Bidang Kesehatan	404	1,126,740



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target Volume RO	Alokasi 2025 (000)
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai Kinerja Anggaran	88				229.515
				Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4	96.660
					Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15	132.855
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94				15,124,604
				Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan BMN	6	60.00
					Layanan Perkantoran	12	15.064.604
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan Sarana Internal	1	106.800
		Kinerja implementasi WBK satker	75				93.476
				Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2	20.180
					Layanan Umum	4	34.456
					Layanan Bantuan Hukum	1	6.120

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2025	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Target Volume RO	Alokasi 2025 (000)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Reformasi Kinerja	2	11.560
					Layanan Penyelenggaraan Kerasipan	2	21.160
		Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	92%				82,000
				Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	74	27.810
					Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8	54.190
		Persentase Realisasi Anggaran	96%				89,380
				Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Manajemen Keuangan		89.380



Banjarmasin, Januari 2025
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin,

Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP 196709171990031001

B. RINCIAN KEGIATAN

1. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume			Alokasi		
					2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Koordinasi									
	a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	14	Orang	192,410	11	27	14	72,930	363,386	192,410
2	Sosialisasi dan Diseminasi									
	a. Sosialisasi Pelaksanaan Kekarantinaan di pelabuhan/Bandara/Lintas Batas	240	Orang	145,280	-	180	240	-	101,730	145,280
3	Pelayanan publik kepada masyarakat									
	a. Pelayanan Kesehatan Haji	-	-	-	3,500	6,460	-	677,545	855,480	-
	b. Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	1,254	Orang	84,300	20,000	512	1,254	208,490	92,340	84,300
4	Pelayanan publik lainnya									
	a. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	116	Layanan	424,620	30	30	116	38,880	114,140	424,620
	b. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	63	Layanan	184,653	63	63	63	162,855	177,975	184,653
	c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	120	Layanan	43,200	102	120	120	32,640	43,200	43,200
	d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	12	Layanan	20,640	12	12	12	18,240	20,640	20,640
	e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	108	Layanan	57,240	120	120	108	38,400	43,200	57,240
	f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	20	Layanan	26,280	20	20	20	25,480	26,280	26,280
	g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	10	Layanan	54,550	10	10	10	54,150	54,550	54,550
	h. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	12	Layanan	11,640	20	20	12	17,400	19,400	11,640



No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume			Alokasi		
					2023	2024	2025	2023	2024	2025
	i. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi	6	Layanan	524,100	-	-	6	-	-	524,100
	j. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi	6	Layanan	468,000	-	-	6	-	-	468,000
5	Pelayanan publik lainnya									
	a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	43	Layanan	136,772	9	8	43	103,738	61,868	136,772
	b. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	192	Layanan	168,960	255	444	192	204,000	390,720	168,960
	c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus	80	Layanan	128,000	120	120	80	174,600	186,600	128,000
	d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	30	Layanan	36,780	38	38	30	42,712	45,752	36,780
	e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	32	Layanan	15,424	72	43	32	31,608	20,597	15,424
	f. Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus	70	Layanan	67,200	-	-	70	-	-	67,200
6	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	11	Paket	843,294	4	4	11	1,727,603	1,473,946	843,294
7	Layanan Manajemen SDM Internal a. Pelatihan Bidang Kesehatan	404	Orang	1,126,740	24	208	404	365,180	995,420	1,126,740
8	Layanan Manajemen Kinerja Internal									
	a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4	Dokumen	96,660	6	4	4	106,140	103,649	96,660
	b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15	Dokumen	132,855	19	19	15	345,240	82,000	132,855
9	Layanan Dukungan Manajemen Internal									



No	Rincian Output	Tahun 2025			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Volume			Alokasi		
					2023	2024	2025	2023	2024	2025
	a. Layanan BMN	6	Layanan	60,000	4	5	6	51,810	60,574	60,000
	b. Layanan Perkantoran	12	Layanan	15,064,604	12	12	12	12,913,994	14,172,608	15,064,604
10	Layanan Sarana dan Prasarana Internal									
	a. Layanan Sarana Internal	1	Unit	106,800	2	-	1	386,289	-	106,800
	b. Layanan Prasarana Internal	-	-	-	1	-		3,670,861	-	-
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal									
	a. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2	Layanan	20,180	2	2	2	37,642	76,656	20,180
	b. Layanan Umum	4	Layanan	34,456	6	5	4	260,597	146,746	34,456
	c. Layanan Bantuan Hukum	1	Layanan	6,120	3	2	1	12,838	12,490	6,120
	Layanan Manajemen Kinerja Internal									
	a. Layanan Reformasi Kinerja	2	Dokumen	11,560	4	4	2	9,895	10,500	11,560
	b. Layanan Penyelenggaraan Kerasipan	2	Dokumen	21,160	2	2	2	29,590	47,340	21,160
12	Layanan Manajemen SDM Internal									
	a. Layanan Manajemen SDM	74	Orang	27,810	70	70	74	54,400	316,430	27,810
	b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8	Orang	54,190	8	90	8	100,320	69,550	54,190
13	Layanan Manajemen Kinerja Internal									
	a. Layanan Manajemen Keuangan	5	Dokumen	89,380	4	4	5	64,080	71,600	89,380

2. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Koordinasi a. Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah		192,410		192,410	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
2	Sosialisasi dan Diseminasi a. Sosialisasi Pelaksanaan Kekarantinaan di pelabuhan/Bandara/Lintas Batas		145,280		145,280	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin
3	Pelayanan publik kepada masyarakat a. Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/PLBD		84,300		84,300	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah
4	Pelayanan publik lainnya a. Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut b. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes		2,658,217		2,658,217	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja :

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	c. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD d. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria e. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare f. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS g. Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB h. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria i. Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria j. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi k. Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi					1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
5	Sarana Bidang Kesehatan a. Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	157,130	686,164		843,294	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
6	Pelayanan publik lainnya a. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan b. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara c. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit pada Situasi Khusus d. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD e. Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare		553,136		553,136	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin
7	Layanan Manajemen SDM Internal Pelatihan Bidang Kesehatan		1,126,740		1,126,740	Kantor Induk : Tim Kerja Wilayah Kerja :



No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
						1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
8	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Perencanaan dan Penganggaran b. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	229,515				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
9	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan BMN b. Layanan Perkantoran	15,124,604				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum Wilayah Kerja : 1. Wilker bandara Syamsudin Noor Banjarbaru 2. Wilker Kotabaru 3. Wilker Batulicin 4. Wilker Satui 5. Wilker Kintap / Tanipah 6. Wilker Sei Puting
10	Layanan Sarana dan Prasarana Internal a. Layanan Prasarana Internal	106,800				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum
11	Layanan Dukungan Manajemen Internal a. Layanan Hubungan Masyarakat b. Layanan Umum	93,476				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum Wilayah Kerja : PPNS

No	Rincian Output	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN	Jumlah	
	c. Layanan Bantuan Hukum Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Reformasi Kinerja b. Layanan Penyelenggaraan Kerasipan					
12	Layanan Manajemen SDM Internal a. Layanan Manajemen SDM b. Layanan Pendidikan dan Pelatihan	82,000				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum
13	Layanan Manajemen Kinerja Internal a. Layanan Manajemen Keuangan	89,380				Kantor Induk : Sub Bagian Administrasi Umum



Banjarmasin, Januari 2025
Kepala balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Banjarmasin,

Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP. 196709171990031001

BAB III

PENUTUP

A. PEMANFAATAN RKT

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan.

Untuk kegiatan yang sedang dilaksanakan pada Tahun 2025, yang merupakan awal dalam upaya mencapai target indikator kinerja kegiatan hingga akhir tahun 2029 sesuai Rencana Aksi Kegiatan periode 2025-2029. Berbagai penyesuaian telah dilakukan pada periode sebelumnya untuk mendorong percepatan dan peningkatan pencapaian indikator kinerja program. Selain itu, peningkatan kualitas anggaran yang memiliki akuntabilitas, transparansi, serta bukti integritas yang tinggi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas capaian kinerja kegiatan.

Tersusunnya Rencana Kinerja Tahun 2025 diharapkan menjadi dasar pelaksanaan kegiatan hingga akhir lima tahun mendatang seiring dengan kebijakan transformasi dalam rancangan teknokrasi RPJMN Tahun 2025 - 2029 yang mendukung pelaksanaan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang baru berupa Asta Cita.

Sebagai upaya mendukung dan mewujudkan misi keempat Asta Cita yaitu kesehatan dengan tugas dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan memiliki peran dalam upaya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja program yang tersusun dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Adapun pemanfaatan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai berikut :

1. Sebagai acuan dalam melaksanakan dan mengembangkan program-program kegiatan kekarantinaan kesehatan dan pelaksanaan tata kelola administrasi yang baik.
2. Sebagai pedoman untuk penetapan anggaran berbasis kinerja agar konsisten baik dalam proses maupun ketentuan rencana kerja.
3. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur.

- 
4. Mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

B. PEMANTAUAN PELAKSANAAN RKT

Kegiatan pemantauan dilakukan setelah penetapan Rencana Kinerja Tahunan di awal tahun atau setelah dilakukan revisi, sehingga dapat diketahui tujuan akhir yang akan dicapai pada tahun yang bersangkutan. Hasil dari kegiatan pemantauan ini akan menjadi bahan evaluasi dalam menentukan upaya perbaikan dan penyesuaian rencana kinerja pada tahun berjalan melalui mekanisme revisi atau menjadi dasar bagi penyusunan pada tahun yang akan datang. Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi sangat bermanfaat :

1. Untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan melalui pemantauan tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan pemantauan tersebut.
2. Untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan kegiatan melalui pemantauan permasalahan yang terjadi selama kegiatan yang telah dijalankan.
3. Untuk melakukan evaluasi efektifitas pelaksanaan rencana kinerja dengan pencapaian tujuan (target) dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan yang telah ditetapkan diawal.
4. Untuk melakukan penilaian pola kerja dan manajemen kinerja yang digunakan secara tepat dalam pencapaian tujuan.
5. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja satuan kerja.

Untuk dapat mencapai target kinerja kegiatan sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan, didukung dengan kinerja yang lebih baik, optimal dan profesional, serta penguatan kepatuhan internal dalam pengawasan dan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kompetensi kualitas SDM agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, peningkatan jejaring kerja dengan lintas program dan lintas sektor serta kegiatan yang terarah dan berkesinambungan.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

No	Sasaran	Indikator dan Parameter	Target	Target Bulanan											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/ PLBDN	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97	0.97
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar	2.993.315	248.905	497.810	746.915	995.840	1.244.746	1.499.082	1.747.988	1.997.194	2.246.405	2.495.510	2.744.415	2.993.315
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar	58.918	4.908	9.816	14.724	19.632	24.550	29.458	34.366	39.284	44.192	49.100	54.008	58.918
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar	296	25	50	75	100	125	150	175	200	225	247	271	296
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar	1.612	133	266	399	532	666	800	935	1.070	1.205	1.340	1.476	1.612
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang	5.473	453	904	1.356	1.807	2.287	2.749	3.202	3.654	4.105	4.558	5.015	5.473
		b. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut	24	2	4	6	8	9	10	12	14	16	18	20	24
		c. Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1

No	Sasaran	Indikator dan Parameter	Target	Target Bulanan											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		d. <i>Persentase Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan</i>	55	3	10	15	21	24	30	34	40	43	47	50	55
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		a. <i>Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%</i>	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
		b. <i>Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1</i>	4	-	-	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4
		c. <i>Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)</i>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		d. <i>Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2</i>	5	0	0	1	1	1	3	3	3	4	4	4	5
		e. <i>Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2</i>	11	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		f. <i>Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0</i>	7	0	0	2	2	2	4	4	4	6	6	6	7
		g. <i>Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1</i>	4	0	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4

No	Sasaran	Indikator dan Parameter	Target	Target Bulanan											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		<i>h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan</i>	6	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5	5	6
		<i>i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan</i>	9	0	1	1	3	3	4	4	6	6	7	7	9
		<i>j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/ bakteriologis</i>	8	0	1	1	3	3	4	4	6	6	7	7	8
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	88	5	8	15	23	51	55	75	78	81	84	86	88
		<i>a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran</i>	41	5	8	15	23	15	19	26	28	31	34	37	41
		<i>b. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran</i>	47	0	0	0	0	36	36	45	47	47	47	47	47
		5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
		<i>a. Revisi DIPA</i>	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		<i>b. Deviasi Halaman III DIPA</i>	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
		<i>c. Penyerapan Anggaran</i>	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		<i>d. Belanja Kontraktual</i>	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

No	Sasaran	Indikator dan Parameter	Target	Target Bulanan											
				Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		e. Penyelesaian tagihan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		f. Pengelolaan UP dan TUP	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
		g. Capaian output	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	92%	3%	28%	58%	70%	75%	80%	83%	86%	88%	90%	91%	92%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	96%	1%	5%	10%	19%	24%	31%	47%	55%	60%	70%	80%	96%



Banjarmasin, Januari 2025

Kepala Kantor,

Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.

NIP 196709171990031001

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS)	14 Kegiatan	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD													
			Rapat Koordinasi / Pembentukan Forum Pelabuhan Sehat			28.540										Timker 3
			Rapat Koordinasi dan Simulasi Persiapan Tim PPIH Bidang Kesehatan				28.710									Timker 3
			Pertemuan Koordinasi dan Pemantapan Hygiene Sanitasi Pangan Penjamah Makanan Catering Haji				16.545									Timker 4
			Rapat Evaluasi Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi							35.270						Timker 4
			Rapat Evaluasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan International		27.620											
			Koordinator Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Lingkungan di Pelabuhan Khusus / Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)			3.825			3.825			3.825			3.825	Timker 3
			Pertemuan Koordinasi LP LS Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk			9.600			9.600			9.600		9.600		Timker 1 - 4
	Sosialisasi dan Desiminasi	240 Orang	Sosialisasi pelaksanaan kekarantinaan di pelabuhan/bandara/PLBD													
			Sosialisasi Organisasi dan Tata Kerja dan Peraturan Kekarantinaan			36.320			36.320		36.320		36.320			Timker 1 - 2
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	1254 Orang	Pemeriksaan kesehatan masyarakat													
			Pelayanan Kesehatan pada Situasi Gawat Darurat			510			510			510			510	Timker 4
			Pelayanan Vaksinasi dan Pelayanan Kesehatan		3.600		3.600		3.600		3.600		3.600		3.600	Timker 4
			Verifikasi terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV			9.180			9.180			9.180			9.180	Timker 4

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			<i>Pengawasan Rumah Sakit dan Klinik yang Melaksanakan Penerbitan ICV</i>			5.985			5.985			5.985			5.985	<i>Timker 4</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	43 Layanan	Pengendalian faktor risiko lingkungan													
			<i>Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan TPM Pra Embarkasi</i>				3.640									<i>Timker 3</i>
			<i>Pemeriksaan dan Pengendalian Sanitasi Lingkungan Asrama Haji</i>		2.240		2.240		2.240							<i>Timker 3</i>
			<i>Survey dan Pengendalian Vektor dan BPP Asrama Haji</i>				3.040		3.040							<i>Timker 3</i>
			<i>Pengawasan / Pemeriksaan Kualitas Air dan TTU di Pelabuhan dan Bandara</i>			8.533			8.533			8.533			8.533	<i>Timker 3</i>
			<i>Pemeriksaan Kualitas Makanan di Pelabuhan dan Bandara</i>			1.640			1.640			1.640			1.640	<i>Timker 3</i>
			<i>Pengelolaan Limbah Medis</i>				4.000				4.000				4.000	<i>Timker 3</i>
			<i>Koordinasi Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan</i>			16.910			16.910			16.910			16.910	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	30 Layanan	Pemeriksaan orang, barang, alat angkut													
			<i>Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (Wilker Kotabaru dan Batulicin)</i>		7.040		7.040		7.040		7.040		7.040		7.040	<i>Timker 4</i>
			<i>Pemeriksaan Alat angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/ KKM</i>			340			340			340			340	<i>Timker 1-2</i>
			<i>Verifikasi Sinyal KLB/Wabah/ KKM</i>			340			340			340			340	<i>Timker 1-2</i>
			<i>Tindakan Pengendalian Faktor Risiko alat angkut, orang dan barang pada Situasi KLB/Wabah/ KKM</i>			340			340			340			340	<i>Timker 1-2</i>

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			<i>Penanganan Alat angkut, Orang dan Barang pada Kondisi Kegawatdarutan (Tidak Kategori KLB/Wabah/KKM)</i>			340			340			340			340	<i>Timker 1-2</i>
			<i>Penyelidikan Epidemiologi (PE) pada situasi KLB/wabah/KKM</i>			340			340			340			340	<i>Timker 1-2</i>
			<i>Table Top Exercise (Wilayah Kerja Kotabaru dan Batulicin)</i>			58.840							58.840			<i>Timker 1-2</i>
			<i>Koordinasi Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/ Bandara</i>		25.790	25.790		25.790	25.790	25.790	25.790	25.790	25.790	25.790	25.790	<i>Timker 1-4</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	192 Layanan	<i>Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara</i>		28.160		28.160		28.160		28.160		28.160		28.160	<i>Timker 4</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	80 Layanan	<i>Pelaksanaan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus</i>		64.000										64.000	<i>Timker 4</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pengendalian vektor DBD	38 Layanan	<i>Pengendalian vektor DBD</i>												36.780	<i>Timker 3</i>
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	63 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Pes</i>		30.775		30.775		30.775		30.775		30.775		30.808	<i>Timker 3</i>
Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	32 Layanan	<i>Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare</i>		2.570		2.570		2.570		2.570		2.570		2.574	<i>Timker 3</i>

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD Kategori I	120 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD</i>		7.200		7.200		7.200		7.200		7.200		7.200	Timker 3
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	12 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria</i>			5.160			5.160			5.160			5.160	Timker 3
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	108 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare</i>		9.540		9.540		9.540		9.540		9.540		9.540	Timker 3
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS	20 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS</i>			6.570			6.570			6.570			6.570	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	10 Layanan	<i>Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB</i>			13.637			13.637			13.637			13.639	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	12 Layanan	<i>Pelaksanaan penemuan aktif surveilans migrasi malaria</i>			2.910			2.910			2.910			2.910	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II	70 Layanan	<i>Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus Kategori II</i>		33.600										33.600	Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Kategori II	6 Layanan	<i>Pelayanan Kesehatan Haji Embarkasi (luar Kota) Kategori II</i>				524.100									Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Kategori II	6 Layanan	<i>Pelayanan Kesehatan Haji Debarkasi (luar Kota) Kategori II</i>						468.000							Timker 4
Indeks deteksi faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu masuk	11 Paket	Pengadaan Alat dan Bahan Kesehatan													
			<i>Sarana dan Prasarana Pengendalian Vektor dan BPP</i>			81.707										Timker 3
			<i>Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan</i>			32.731										Timker 3
			<i>Pengadaan Bahan / Alat Bahan Medis dan Non Medis Untuk Pelayanan</i>			302.196										Timker 4

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
			Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan - PNBP			269.530										Timker 2
			Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan - RM			157.130										Timker 2
Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara	Pelatihan kesehatan	404 Orang	Pelatihan Bidang Kesehatan - pnbp													
			Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Karantina Kesehatan dan Surveillans Epidemiologi		227.500		132.000			18.840		28.320	18.340	21.360		Timker 1 dan 2
			Peningkatan Kualitas SDM Kualifikasi Tenaga Medis dan Paramedis		3.010	120.000	27.480		27.720		18.980		21.480	21.080		Timker 4
			Peningkatan Kapasitas SDM Sanitarian dan Entomolog			31.480				110.000	48.680	30.980	37.280			Timker 3
			Pelatihan Basic Life Support							2.500	2.500	2.500	2.500			Timker 4
			Pelatihan Service Excellent Skills		134.000											Timker 5
			Workshop Sistem Informasi Layanan Publik Kekarantinaan Kesehatan			32.230										Timker 2
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan BMN	4 Layanan	Pengelolaan BMN													
			Penyusunan Laporan BMN						7.220						7.220	Subbag Adum
			Penghapusan dan Pemusnahan BMN			340			340			340			340	Subbag Adum
			Penyelesaian Masalah BMN											12.980		Subbag Adum
			Penyusunan RKBMN											14.440		Subbag Adum
			Penyusunan PBMN Komprehensif					4.830		7.220				4.830		Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	2 Layanan	Pengelolaan Informasi Publikasi dan Media Monitoring												14.400	Timker 1
			Implementasi Keterbukaan Informasi Publik												5.780	Subbag Adum

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Umum	4 Layanan	Layanan umum dan perlengkapan													
			<i>Langganan Aplikasi Meeting Berbayar</i>		6.336											<i>Subbag Adum</i>
			<i>Penatalaksanaan Penilaian Mandiri Kantor Berhias</i>		6.00											<i>Subbag Adum</i>
			<i>Saka Bakti Husada Ditjen P2P</i>		3.200									3.200		<i>Subbag Adum</i>
			<i>Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa</i>		1.020	1.020	1.020	1.020							17.040	<i>Subbag Adum</i>
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Bantuan Hukum	1 Layanan	Pemberian Bantuan Hukum													
			<i>Penguatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi PPNS Ditjen P2P</i>												6.120	<i>Subbag Adum</i>
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Sarana Internal	1 Unit	<i>Pengadaan Fasilitas Perkantoran</i>					106.800								<i>Subbag Adum</i>
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Perkantoran	12 Layanan	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	820.982	820.982	1.641.963	820.982	820.982	820.982	1.641.963	820.982	820.982	820.982	820.982	820.982	<i>Subbag Adum</i>
			<i>Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</i>		297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	297.572	595.143	<i>Subbag Adum</i>
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Manajemen SDM	74 Orang	Layanan Administrasi Kepegawaian Ditjen P2P													
			<i>Peningkatan Kompetensi Pegawai</i>												6.590	<i>Subbag Adum</i>
			<i>Layanan Mutasi Kepegawaian</i>		7.720									7.720		<i>Subbag Adum</i>
			<i>Pembinaan Pegawai</i>											5.780		<i>Subbag Adum</i>
Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	8 Orang	Layanan Pendidikan dan Pelatihan SDM Ditjen P2P													
			<i>Diklat/Seminar/ Kursus Dukungan Manajemen</i>												54.190	<i>Subbag Adum</i>

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Nilai kinerja anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4 Dokumen	Rencana program pencegahan pengendalian penyakit dan dukungan manajemen													
			Penyusunan E-Renggar												15.120	Subbag Adum
			Penyusunan RKAKL												500	Subbag Adum
			Pembahasan dan Penelaahan Usulan Dokumen Perencanaan Anggaran dan Revisi Anggaran								40.520			40.520		Subbag Adum
Nilai kinerja anggaran	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15 Dokumen	Pemantauan, evaluasi dan pelaporan program													
			Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program P2P di Daerah			17.285	367		17.562		367	17.285	367	17.285	1.047	Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Kinerja		600									15.150		Subbag Adum
			Evaluasi SAKIP					22.725							22.725	Subbag Adum
Persentase Realisasi Anggaran	Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen	Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P													
			Penyusunan Laporan Keuangan (Semester II TA. 2024)							14.920						Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Keuangan Komprehensif (Triwulan III TA. 2025)		680					14.920						Subbag Adum
			Penyusunan Laporan Keuangan (Semester I TA. 2025)											14.920		Subbag Adum
			Pengelolaan Perbendaharaan Ditjen P2P													Subbag Adum
			Pencairan Anggaran dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan (LS, UP, TUP)		1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	1.360	14.060	Subbag Adum

IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan	2 Layanan	Reformasi Birokrasi Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit													
			Penanganan Pengaduan Masyarakat dan Whistleblowing System											5.780		Subbag Adum
			Pembangunan Zona Integritas Menuju Satker WBK, Penguatan dan Pendampingan Assessment Penilaian Satker WBK/WBBM											5.780		Subbag Adum
Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2 Dokumen	Penyelenggaraan Kearsipan													
			Verifikasi dan Bimbingan Teknis Persuratan dan Kearsipan Wilker						5.780						5.780	Subbag Adum
			Penyusutan Arsip di Lingkungan Ditjen P2P				9.600									Subbag Adum

Banjarmasin, Januari 2025
Kepala Kantor,



Bambang Priyanto, S.KM., M.Epid.
NIP. 196709171990031001